

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Presiden Nomor 62 tahun 2010, misi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah menyelenggarakan tugas pemerintah di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana tentu harus memiliki ketenagakerjaan serta program K3 yang efektif. BKKBN selalu membatasi pegawai untuk bekerja ditempat yang terlalu ramai dan mengambil resiko terkait kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa karyawan aman saat bekerja. Dengan adanya keterkaitan antara kesehatan pekerja dan produktivitas, dan diharapkan produktivitas pekerja akan meningkatkan kualitas hidupnya.

Menurut Sudjana (2006), K3 merupakan salah satu syarat untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja, selain itu K3 merupakan hak asasi setiap pegawai. Dimana pekerja, kesehatan dan keselamatan kerja dapat memberikan rasa aman sehingga pekerja dapat bekerja tanpa merasa terkekang oleh kondisi atau keadaan sekitar. Untuk memastikan pekerjaan, keselamatan dan kesehatan ditempat kerja, khususnya dengan melindungi pegawai sehingga mereka dapat terhindar dari bahaya-bahaya.

Salah satu ketenagakerjaan pada BKKBN yang berpengaruh dalam kesehatan dan keselamatan pegawai yaitu perjalanan dinas. Dimana Perjalanan dinas merupakan seorang pegawai yang bekerja diluar kantor, seperti diluar kota. Dalam menjalankan tugas-tugas keluar kota mempunyai kendala diperjalanan, seperti penyuluan kedesa bahkan ke pelosok desa. Dimana perjalanan menuju tempat sangat susah karena jalan yang rusak bahkan akses transportasi menuju kedesa sangat minim. Ada beberapa penyebab kecelakaan saat melakukan perjalanan menuju tempat penyuluan yaitu dikarenakan kondisi cuaca sehingga harus mempunyai fisik dan daya tubuh yang kuat.

Pada ketenagakerja BKKBN Medan Provinsi Sumatera Utara, pelaksanaan K3 berjalan dengan cukup sempurna, karena BKKBN menerapkan sistem perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja pemberian perlindungan berupa BPJS ketenagakerja kepada karyawan, menyediakan fasilitas yang cukup bagus dalam pekerjaan dikantor maupun saat perjalanan dinas keluar kota. Tetapi ada beberapa pegawai yang

menghiraikan dengan kesehatan dan keselamatan kerja tersebut seperti, saat bekerja pegawai memiliki kebiasaan berasumsi atau percaya diri dan menganggap kecelakaan kerja tidak mungkin terjadi pada dirinya sehingga tidak diharuskan bertindak apapun adalah perilaku yang keliru dan tidak tepat.

Mengikuti latar belakang ini penulis tertarik dalam penelitian dengan mengambil judul “Analisis Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Karyawan Pada BKKBN Medan Provinsi Sumatera Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaiman pelaksanaan perlindungan ketenagakerja, keselamatan dan kesehatan kerja pegawai pada BKKBN Medan Provinsi Sumatera Utara?
2. Apasaja kendala yang terjadi didalam pelaksanaan perlindungan ketenagakerja, kesehatan dan keselamatan pegawai pada BKKBN Medan, Provinsi Sumatera Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengikuti dasar penyajian masalah , maka penelitian dilakukan dengan tujuan untuk sebagaiberikut :

1. Supa Mengetahui bagaimana pelaksanaan perlindungan ketenagakerja, kesehatan, dan keselamtan kerja pegawai pada BKKBN Medan Provinsi Sumatera Utara.
2. Supaya Mengetahui Apa saja kendala yang terjadi dalam melakukan pelaksanaan perlindungan ketenagakerja, kesehatan dan keselamatan kerja pegawai di BKKBN Medan Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Melakukan penelitian tentu ada manfaatnya yaitu :

1. Untuk penulis, dapat menambahkan serta meenerapkan ilmu yang diperoleh di universitas untuk kerja sebagai ilmu tambahan.
2. Bagi pihak instansi sebagai sumber data dan informasi serta memberikan sumbangan ilmiah yang diharapkan dapat menjadikan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan ketenagakerja, kesehatan , dan keselamatan kerja pegawai.

3. Bagi perpustakaan, sebagai upaya meningkatkan kualitas koleksi perpustakaan.
4. Bagi Universitas Prima Indonesia, untuk meningkatkan pengetahuan yang baik dalam tenaga pengajar dan tambahan dalam materi perkuliahan.

1.5 Tinjauan Pustaka

A. Ketenagakerja

Ketenagakerja merupakan orang yang dipekerjakan dalam waktu yang diberikan oleh atasannya dan hasilnya dapat dinilai, biasanya ini berhubungan dengan nilai dan kualitas pekerja yang dapat diselesaikan pekerja dalam waktu yang pas.

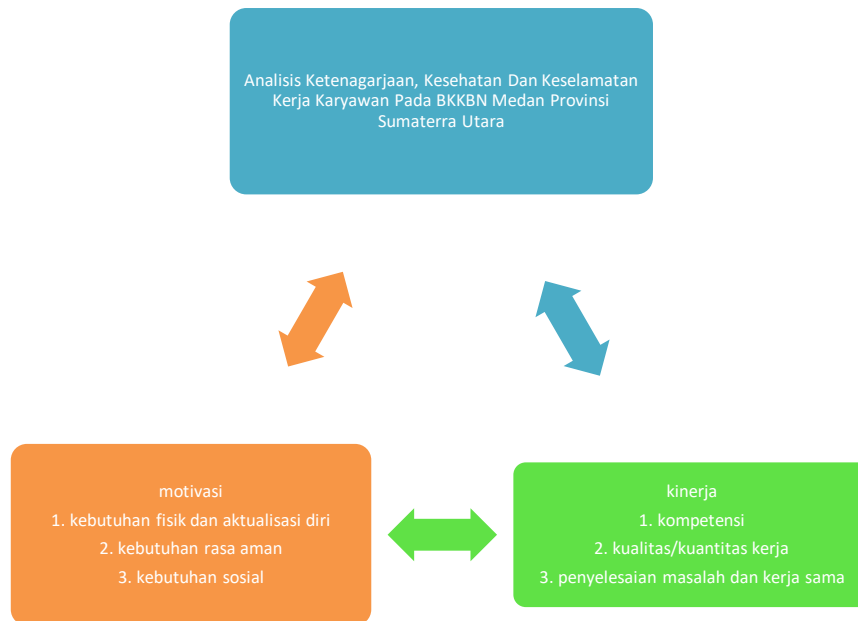
B. Kesehatan Kerja

Menurut Moenir (1983:207), kesehatan kerja berarti upaya dan keadaan kesehatan seseorang selama melakukan aktivitas kerja. Menurut Soepomo (1985:75) kesehatan kerja digambarkan sebagai suatu bentuk upaya dan mengatur untuk melindungi pekerja/karyawan dari kejadian atau kondisi yang merugikan kesehatan pada saat mereka sedang terburu-buru bekerja dalam suatu yang berhubungan dengan pekerjaan.

C. Keselamatan Kerja

Sebagaimana dikemukakan oleh Samudra (1986:1) keselamatan kerja diartikan sebagai keselamatan kerja yang berkaitan dengan, alat kerja, lingkungan, dan cara-cara melakukan pekerjaan. Berdasarkan paragraf di atas, dapat disimpulkan bahwa suatu situasi dianggap sebagai situasi keselamatan kerja ketika seorang pekerja masih merasa aman dan nyaman di lingkungan kerja mereka dan produktivitas dan kualitas kerja mereka.

1.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Berpikir